

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode penelitian eksplanatori, yaitu penelitian yang bertujuan untuk menguji suatu teori atau hipotesis guna memperkuat atau bahkan menolak teori atau hipotesis hasil penelitian yang sudah ada.

Penelitian eksplanatori atau eksplanatif bertujuan untuk menjelaskan hubungan antara dua atau lebih gejala atau variable. Penelitian ini bertitik pada pertanyaan dasar “mengapa”. Orang sering tidak puas hanya sekedar mengetahui apa yang terjadi, bagaimana terjadinya, tetapi juga ingin mengetahui mengapa terjadi. Kita ingin menjelaskan sebab terjadinya suatu peristiwa. Untuk itu, perlu diidentifikasi berbagai variabel di luar masalah untuk mengkonfirmasi sebab terjadinya suatu masalah. Oleh karena itu, penelitian ini juga disebut sebagai penelitian konfirmasi (*confirmatory research*) dan makin dikenal sebagai penelitian korelasional (*correlational research*).

3.2 Objek Penelitian

Objek dalam penelitian ini adalah data-data sekunder dari Pengumuman Dividen (X), Harga Saham (Y_1), dan Volume Saham (Y_2).

Data tersebut didapat sebagian besar dari media elektronik (internet) dengan situs Bursa Efek Indonesia www.idx.co.id, *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2011-2012*, *Fact Book 2011-2012*, *Yahoo Finance*, dan situs google.

3.3 Operasionalisasi Variabel

Operasionalisasi variabel bertujuan untuk menjelaskan makna variabel. Variabel penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas (*independent variable*) dan dua variabel terikat (*dependent variable*), yaitu :

Tabel 3.1
Operasionalisasi Variabel

Variabel	Konsep Teoritis	Konsep Empiris	Konsep Analitis	Indikator	Skala
Pengumuman Dividen (X)	Merupakan bagian dari aksi korporasi berupa keputusan dalam bentuk pembagian laba	$\frac{\text{Dividen tunai}}{\text{Jumlah saham beredar}}$	Dividen yang dibagikan	<i>Dividend Per Share</i>	Nominal
Harga Saham (Y ₁)	Merupakan harga atau nilai uang yang bersedia dikeluarkan untuk memperoleh atas suatu saham	$RETHit = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$	Perbandingan harga saham sekarang dengan harga saham sebelumnya	<i>Closing Price</i>	Rasio
Volume Perdagangan (Y ₂)	Jumlah saham yang diperdagangkan dalam pasar sekuritas selama periode tertentu	$\frac{\text{Volume saham perush.}}{\text{Volume yang beredar}}$	Volume saham perusahaan I yang diperdagangkan pada waktu t	<i>Trading Volume Activity (TVA)</i>	Rasio

3.4 Populasi dan Sampel

Dalam penelitian ini yang menjadi populasi adalah semua perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia serta mengumumkan dividen tunai perusahaan. Sedangkan sampel yang digunakan dalam penelitian ini dikelompokkan menjadi 19 jenis kelompok usaha.

Sampel yang digunakan dalam penelitian ini dipilih dengan menggunakan metode populasi pada 161 perusahaan yang terdaftar di BEI, yang mengumumkan pembayaran dividennya. yang dibatasi dengan syarat sebagai berikut :

Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

1. Dipilih perusahaan-perusahaan yang listing di Bursa efek Indonesia yang membayar dividen tunai pada tahun 2011-2012.
2. Perusahaan-perusahaan tersebut, dipilih perusahaan yang membayar dividen minimal 2 tahun berturut-turut pada tahun 2011-2012.

3.5 Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian ini data yang digunakan adalah data sekunder dan metode pengumpulan data yang digunakan adalah metode dokumentasi. Data yang digunakan dalam penelitian ini meliputi :

1. Data perusahaan di Bursa Efek Indonesia yang membayar dividen tunai pada tahun 2011-2012
2. Tanggal publikasi pengumuman dividen tunai.
3. Dividen per lembar saham.
4. Data *abnormal return*

Adapun di tahun 2011 ini, seiring dengan apa yang terjadi di pasar saham, karena pada saat itu investor menunggu pengesahan revisi Undang-Undang Pasar Modal oleh Dewan Perwakilan Rakyat (DPR), yang kembali tertunda dan tidak dapat selesai pada tahun tersebut, masuknya saham HM sampoerna ke dalam 5 besar dalam kapitalisasi pasar, yang sebelumnya tidak pernah terjadi. Sementara keberadaan PT Telekomunikasi Indonesia Tbk dan PT Gudang Garam International Tbk yang sebelumnya sempat menguasai dua besar market cap di bursa Indonesia, kini hanya berada di posisi keenam dan kedelapan, dengan Rp 144 triliun (4,11 persen) dan Rp 120 triliun (3,42 persen). Untuk laporan fundamentalnya, adalah semakin mengecilnya surplus transaksi berjalan yang disebabkan oleh semakin meningkatnya impor barang modal yang diperlukan untuk menopang pertumbuhan industri manufaktur yang dikeluarkan oleh tim ekonomi dari Bank Dunia.

Ditahun 2012, Kapitalisasi Pasar Saham BEI Naik 15,69% walaupun perdagangan harian saham turun dari Rp1.223,44 triliun menjadi Rp 1.111,14 triliun atau turun sekitar 9%, tapi lebih baik dibanding bursa dunia yang turun hampir 15%-
Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012
Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

23%. kesempatan kerja di sektor formal meningkat ditandai dengan proporsi yang bekerja di sektor formal saat ini hampir mencapai 40 persen ditambah pengangguran usia muda di tiap jenjang pendidikan juga terus berkurang. Juga *Growth* Indonesia terbaik kedua di dunia setelah China di urutan pertama yang mencapai 8,7 persen, Indonesia berada di bawahnya sebesar 6,4 persen

3.6 Teknik dan Pengumpulan Data

Teknik yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan studi peristiwa (*event study*) dan pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang dipublikasikan oleh BEI. Sumber data tersebut adalah *Indonesia Capital Market Directory (ICMD) 2011-2012*, *Fact Book 2011-2012*, *Yahoo Finance*. Selain itu data juga diperoleh dari publikasi jurnal ilmiah baik dalam maupun luar negeri.

3.7 Studi Peristiwa (*Event Study*)

Event study merupakan studi yang mempelajari reaksi pasar terhadap suatu peristiwa yang informasinya dipublikasikan sebagai suatu pengumuman (Jogiyanto, 2000). Atau Sebuah metode statistik untuk mengukur dampak dari suatu peristiwa pada suatu perusahaan, misalnya pengumuman merger antara dua entitas bisnis dapat dianalisis untuk melihat apakah investor percaya merger akan menaikkan atau menurunkan saham perusahaan tersebut. Ide dasarnya adalah menghitung abnormal return yang disebabkan oleh aksi korporasi tersebut dari fluktuasi harga pasar secara keseluruhan, jika pengumuman mengandung informasi, maka pasar diharapkan akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar.

Salah satu aspek yang sering digunakan untuk mengukur suatu *event study*, adalah besarnya jenis data yang dipelajari. Seperti, penelitian yang menyelidiki respon pasar saham terhadap suatu peristiwa ekonomi secara luas (seperti, perubahan peraturan, atau peristiwa bencana). Di sisi lain, even study, digunakan untuk menyelidiki respon pasar saham suatu perusahaan, seperti merger dan

Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

akuisisi, pengumuman pendapatan, utang atau masalah ekuitas, reorganisations perusahaan, keputusan investasi dan tanggung jawab sosial perusahaan (Mackinlay 1997; McWilliams & Siegel, 1997).

Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan *return* sebagai nilai perubahan harga atau dengan menggunakan *abnormal return*.

Penelitian yang mengamati dampak dari pengumuman informasi terhadap harga sekuritas disebut dengan *event study* .(Tandelilin, 2001). Penelitian *event study* umumnya berkaitan dengan seberapa cepat suatu informasi yang masuk ke pasar dapat tercermin pada harga saham.

Penelitian Peterson (1989) menyatakan bahwa *event study* adalah suatu pengamatan mengenai pergerakan harga saham di pasar modal untuk mengetahui apakah terdapat *abnormal return* yang diperoleh pemegang saham akibat dari peristiwa tertentu. Sedangkan Kritzman (1994) menyatakan bahwa *event study* bertujuan untuk mengukur hubungan antara suatu peristiwa yang mempengaruhi surat berharga dan *return* dari surat berharga tersebut.

3.7.1 Periode Pengamatan

Tanggal yang dianggap sebagai *event* pengumuman dividen adalah tanggal saat perusahaan mengumumkan pembagian dividennya yaitu tanggal diselenggarakannya RUPS (*announcement date*). Pemilihan tanggal pengumuman dividen ini dilatar belakangi pengertian bahwa dalam *event study* penentuan tanggal pengumuman haruslah pengumuman yang dianggap bisa memberikan kejutan bagi investor untuk pertama kalinya (Kartini, 2001). Penelitian yang dilakukan oleh Kartini (2001) menggunakan periode pengamatan 11 hari perdagangan, karena menganggap bahwa pengumuman dividen merupakan peristiwa yang bersifat rutin (setiap tahun terjadi) sehingga peristiwa tersebut kemungkinan sudah diantisipasi oleh investor. Untuk itu

Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

digunakan periode pengamatan yang relatif pendek sesuai dengan yang dilakukan oleh Brown dan Warner (1985) yang dikutip oleh Jogiyanto (2000).

Penentuan periode pengamatan atau *event period* selama 11 hari perdagangan juga dilakukan oleh Prasetyono (2000), Mulyati (2003) dan Amiruddin *et al* (2003). Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu maka dalam penelitian ini juga digunakan periode pengamatan 11 hari perdagangan yaitu 5 hari sebelum tanggal pengumuman ($t-5$), 5 hari setelah tanggal pengumuman ($t+5$) dan pada saat pengumuman yang disebut dengan *event day* (t_0).

3.8 Teknik Analisis Data

3.8.1 Tahap-tahap Analisis

Analisis dilakukan dengan menggunakan teknik analisis *event study* untuk mengolah dan membahas data yang diperoleh. Metode untuk *event study* umumnya mengikuti prosedur sebagai berikut (Elton dan Gruger, 1995) :

1. Menentukan sampel perusahaan yang mempunyai suatu peristiwa yang ingin diteliti.
2. Menentukan dengan tepat hari atau tanggal pengumuman dan menentukan sebagai hari 0.
3. Menentukan periode penelitian atau *event window*.
4. Untuk setiap sampel perusahaan dilihat *return* pada masing-masing satuan periode (hari, minggu, atau bulan).
5. Menghitung *abnormal return* dari *return* yang sudah didapatkan untuk perusahaan.
6. Menghitung rata-rata *abnormal return* untuk masing-masing satuan periode (hari, minggu, atau bulan) untuk keseluruhan sampel.
7. Menghitung *abnormal return* kumulatif dari awal periode (jika diinginkan).

3.8.2 Teknik Pengujian Hipotesis

Dalam penelitian ini sampel dikelompokkan menjadi 3 yaitu dividen tunai naik, dividen tunai turun dan dividen tunai tetap. Pengujian dilakukan secara bertahap menurut kelompok sampel. Pengujian hipotesis 1 dan 2 dilakukan dengan metode *event study*. *Event study* menganalisis *abnormal return* dari sekuritas yang mungkin terjadi di sekitar pengumuman suatu peristiwa.

Dalam penelitian ini akan diamati *abnormal return* saham yang ditawarkan melalui perubahan pembayaran dividen tunai. *Abnormal return* yang digunakan dalam penelitian ini diperoleh dari ICMD dan Fact Book 2007-2011. *Abnormal return* adalah selisih antara *return* sesungguhnya yang terjadi (*actual return*) dengan *return* yang diharapkan (*expected return*). *Expected return* merupakan *return* saham dari hasil taksiran suatu model. Model yang digunakan untuk mengestimasi *expected return* adalah *Single Index Market Model (SIMM)*. Periode estimasi yang digunakan untuk mengetahui koefisien regresi antara α dan β adalah selama 1 tahun.

3.8.3 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis

3.8.3.1 Pengujian Hipotesis 1

Untuk melakukan pengujian hipotesis 1, yaitu apakah pengumuman pembayaran dividen menimbulkan reaksi harga saham digunakan T-test yang diaplikasikan dalam software SPSS berupa *paired sample t-test*. Pengujian *abnormal return* dalam penelitian ini mengacu pada penelitian Prasetiono (2000), Mulyati (2003) dan Amiruddin (2003). Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

1. *Return* realisasi saham individual ($RETH_{it}$) dihitung selama periode estimasi yaitu selama 1 tahun dan periode peristiwa yaitu 11 hari perdagangan dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RETH_{it} = \frac{P_t - P_{t-1}}{P_{t-1}}$$

dimana :

$RETH_{it}$ = aktual return untuk saham i pada hari ke t.

P_t = closing price pada hari ke t.

P_{t-1} = closing price pada hari sebelumnya.

2. *Return* indeks pasar saham ($RETPBN_t$) dihitung selama periode estimasi yaitu selama 1 tahun dan periode peristiwa 11 hari dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$RETPBN_t = \frac{IHSG_t - IHSG_{t-1}}{IHSG_{t-1}}$$

dimana :

$RETPBN_t$ = return pasar hari ke t.

$IHSG_t$ = indeks pasar hari ke t.

$IHSG_{t-1}$ = indeks pasar hari ke t-1.

3. *Return* ekspektasi saham [$E (RETH_{i,t} , t)$] dihitung dengan menggunakan *single Index Market Model (SIMM)*, dilakukan dengan dua tahap yaitu , *pertama* membentuk model ekspektasi. dan diperoleh persamaan sebagai berikut:

$$E (RETH_{i,t}) = ALPA + BETA . RETPBN_t$$

dimana :

$E (RETH_{i,t})$ = return ekspektasi saham i pada periode t.

$ALPA$ = intercept saham ke i.

$BETA$ = beta saham ke i.

$RETPBN_t$ = return indeks pasar pada periode t.

4. *Abnormal return* dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$ARPST = RETH_{i,t} - E(RETH_{i,t})$$

dimana :

$ARPST$ = abnormal return.

$RETH_{i,t}$ = actual return.

$E(RETH_{i,t})$ = return ekspektasi

5. *Cumulative Abnormal Return* setiap saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$CARPST_{i,t} = \Sigma ARPST_{i,t}$$

dimana :

$CARPST_{i,t}$ = cumulative abnormal return.

$\Sigma ARPST_{i,t}$ = total abnormal return.

6. *Average Abnormal Return* setiap saham dihitung dengan menggunakan rumus sebagai berikut :

$$AARPST_{it} = \frac{CARPST_{it}}{n}$$

dimana :

$AARPST_{it}$ = average abnormal return.

$CARPST_{it}$ = cumulative abnormal return.

n = total saham yang dijadikan sampel.

7. Menghitung Standar Deviasi setiap saham

$$\sigma_{it} = \frac{\sqrt{\Sigma (ARPST_{it} - AARPST_{it})^2}}{t - 1}$$

dimana :

Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

σ_{it} = standar deviasi saham

8. Menghitung *Standardized Abnormal Return* setiap saham, dengan rumus :

$$SARPST_{nt} = \frac{ARPST_{it}}{\sigma_{it}}$$

9. Analisis Uji Signifikansi t (pada $\alpha=5\%$)

$$t = \frac{\Sigma SARPST_{nt}}{\sqrt{n}}$$

10. Pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji t dua sisi.

Adapun langkah-langkahnya adalah sebagai berikut :

- Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan harga saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

- Penentuan nilai kritis (t_{tabel})

Degree of freedom ($df = n-1$), dimana n adalah jumlah sampel. Dari df dan tingkat signifikansi (α) dan bantuan tabel distribusi normal, diperoleh t_{tabel} .

- Penentuan t_{hitung}

$$t = \frac{\Sigma SARPST_{nt}}{\sqrt{n}}$$

- Penentuan daerah diterima

a. H_0 diterima bila : $t_{hitung} < t_{tabel}$

Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

- b. H_0 ditolak bila : $t_{hitung} > t_{tabel}$
atau
 - a. Jika probabilitas $> 0,05$: H_0 diterima
 - b. Jika probabilitas $< 0,05$: H_0 ditolak

- Pengambilan keputusan : Menerima atau menolak H_0

3.8.3.2 Pengujian Hipotesis 2

Model analisis yang digunakan untuk menghitung volume perdagangan saham dirumuskan sebagai berikut :

$$Vat = PSit - PSmt$$

Dimana :

Vat = periode abnormal pada periode t.

$PSit$ = persentase saham perusahaan I yang diperdagangkan pada periode t.

$PSmt$ = persentase saham diperdagangkan di pasar keseluruhan pada periode t.

- Perumusan Hipotesis

H_0 = Tidak terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

H_1 = Terdapat perbedaan yang signifikan volume perdagangan sebelum dan sesudah pengumuman dividen.

Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu



Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu

Contents

3.1 Metode Penelitian.....	33
3.2 Objek Penelitian.....	33
3.3 Operasionalisasi Variabel.....	33
3.4 Populasi dan Sampel	34
3.5 Jenis dan Sumber Data.....	35
3.6 Teknik dan Pengumpulan Data.....	36
3.7 Teknik Analisis Data	38
3.7.1 Tahap-tahap Analisis.....	38
3.7.2 Teknik Pengujian Hipotesis.....	39
3.7.3 Langkah-Langkah Pengujian Hipotesis	39

Fathul Mubaraq, 2013

Pengaruh Pengumuman Dividen Terhadap Harga Saham Dan Volume Perdagangan Di Perusahaan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode Tahun 2011-2012

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu